

ABSTRAK

Audrey Stefi Trifossa Br. Sianturi Nim 2213142024, Dedeng Padang Rebah Pada Acara Festival Kemah Budaya Sumatra Utara Di Bukit Lawang, Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk Mengetahui Bentuk Dedeng Padang Rebah Pada Acara Festival Kemah Budaya Di Bukit Lawang, 2) Untuk Mengetahui Fungsi Dedeng Padang Rebah Pada Acara Festival Kemah Budaya Di Bukit Lawang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk, teori fungsi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk Lagu Dedeng Padang rebah terdiri dari melodi, ritme, harmoni, bentuk, dan lirik sebagai berikut, Melodi dalam lagu menggunakan tersusun dari tangga nada minor pentatonic C=Do dengan tangga nada C-Eb-F-G-B, selanjutnya ritme yang digunakan adalah pola sederhana ketukan gendang Pak-pong yang tersusun dari not 1/4 dan not 1/16 , Harmoni yang digunakan merupakan bentuk harmoni ritme dengan variasi ketukan antara vokal dengan iringan instrument, lalu Bentuk lagu mengacu pada struktur atau susunan bagian-bagian lagu. Bentuk lagu Dedeng Padang Rebah menggunakan pola A-A'-B-B'-A-A'-C. pola tersebut merupakan gambaran dari sifat lagu yang biasanya dinyanyikan dengan gaya sahut-sahutan, lirik yang digunakan adalah bentuk mantra yang berisi doa-doa permohonan dengan Bahasa Melayu Kuno. 2) Fungsi Dedeng Padang Rebah dinyanyikan sebagai penguat norma sosial yang memperkuat ikatan dalam hal ini terlihat melalui praktik berkumpulnya masyarakat dalam pelaksanaan ritual dedeng padang rebah, yang mendorong terciptanya nilai kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas sosial, dalam kegiatan tersebut, masyarakat secara tidak langsung merefleksikan dan memperkuat nilai-nilai norma sosial yang telah hidup dan berkembang dalam lingkungan mereka. Fungsi sebagai sarana ritual biasa dinyanyikan saat melakukan panen madu tualang. Proses tersebut menciptakan bentuk komunikasi antara pawang madu dengan penunggu pohon tualang yang dipercaya oleh masyarakat melayu. selain itu Dedeng Padang Rebah juga ditampilkan sebagai seni pertunjukan dalam berbagai acara kesenian yang berfungsi sebagai Hiburan dan memiliki tujuan untuk pelestarian budaya serta mempertahankan nilai ke sakralannya.

Kata kunci: Dedeng Padang Rebah, Bentuk Lagu, Fungsi.